

PENGARUH *DIGITAL MARKETING* TERHADAP PERKEMBANGAN KELOMPOK WANITA TANI DI DESA CATUR

Carolina Widyawati¹, I Wayan Surya Aryasa Adiprawira²; Indra Tirta Saman³; Yoanita Theresia Sina⁴; Alfredo Umbu Londong⁵; I Gede Putu Sedana Putra⁶; Marcianus Raya Goa⁷; Aldy Wulang Kambombu⁸; Krisantus Markus Dede⁹; Putu Indah Lestari¹⁰; Ni Wayan Nursini¹¹

^{1,2,3}Program Studi D3 Manajemen Pemasaran Digital, ^{4,6} Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, ^{5,8} Program Studi Sistem Informatika, ^{7,9}Program Studi Akuntansi, ¹⁰Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, ¹¹Program Studi Ilmu Gizi

ABSTRAK

Desa Catur merupakan desa yang terletak di Kintamani, Kabupatena Bangli yang terdiri dari 3 banjar adat yaitu Banjar Munsengan, Banjar Lampu, dan Banjar Catur. Desa Catur merupakan desa agrowisata yang berlatar pada potensi alam di sekitarnya. Banyaknya potensi alam di kawasan Desa Catur, maka dibentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk mengolah hasil pertanian di desa tersebut. Salah satu hasil pertanian yang dikelola oleh KWT di Desa Catur adalah *waluh* (labu). *Waluh* diolah menjadi beberapa produk diantaranya keripik waluh, tepung *waluh*, dan nastar *waluh*. Dalam mendukung KWT Desa Catur, program KKN Tematik mengenalkan *digital marketing* berupa cara mereka memasarkan produk, membuat video dan foto untuk promosi di *social media*.

Kata kunci: *digital marketing*, Kelompok Wanita Tani, Desa Catur, KKN.

1. Pendahuluan

Istilah *digital marketing* muncul sesuai dengan cara kerja dan penggunaannya. *Digital marketing* merupakan proses pemasaran maupun promosi suatu *brand*, produk, maupun jasa yang dilakukan melalui *media digital* dan membutuhkan jaringan internet dalam kegiatannya. Saat ini, *digital marketing* menjadi cara baru dalam berbisnis untuk menjangkau konsumen. Melalui *digital marketing*, usaha yang dijalankan dapat memanfaatkan beragam *tools digital* baik secara fisik maupun *non-fisik*.

Digital marketing memiliki banyak manfaat dan kelebihan jika dibandingkan dengan pemasaran konvensional. Metode *digital marketing* umumnya lebih menghemat biaya secara keseluruhan. Jika metode ini dijalankan dengan baik dan *brand* serta *followers* sudah dibangun, biaya yang dikeluarkan akan lebih sedikit. Efisiensi *digital marketing* juga bisa dibuktikan dengan penggunaan SDM yang lebih minim karena kegiatan promosi dijalankan melalui *media digital*.

Desa Catur menjadi salah satu desa yang sering menjadi sasaran universitas-universitas di Bali untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ditambah lagi Desa Catur memiliki lokasi yang sangat strategis dikarenakan desa ini berbatasan langsung dengan tiga kabupaten sekaligus yaitu Kabupaten Badung, Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Bangli. Ditambah lagi Desa Catur memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang baik, akan tetapi untuk Sumber Daya Manusia (SDM) sangat perlu dikembangkan.

Banyaknya hasil pertanian di Desa Catur, maka dibentuklah sebuah Kelompok Wanita Tani (KWT), Kelompok Wanita Tani ini mengelolah sebagian hasil pertanian

di Desa Catur ini, diantaranya: jeruk, *waluh*(labu), dan ubi talas. Jeruk di olah menjadi arak jeruk, waluh diolah menjadi keripik *waluh*, tepung waluh dan nastar waluh, sedangkan ubi talas diolah menjadi keripik. Dalam melakukan aktivitas produksi Kelompok Wanita Tani perlu melakukan *work safety* (keselamatan kerja) saat memproduksi hasil tani mereka, agar tidak hanya hasil produksinya saja yang terjamin keselamatannya tetapi para pekerja juga terjamin. Dari hasil produksi yang olah oleh Kelompok Wanita Tani Catur mereka memasarkannya lewat *offline* dan juga secara *online*. Untuk pemasaran secara *offline*, Kelompok Wanita Tani Catur memasarkan dari mulut ke mulut saja. Sementara untuk pemasaran secara *online* Kelompok Wanita Tani Catur memasarkan seadanya, tanpa adanya pengetahuan tentang *digital marketing*.

2. Metode

Metode yang digunakan mahasiswa KKN Tematik bidang pariwisata dan kewirausahaan dalam mengenalkan *digital marketing* yaitu yaitu dengan metode:

1. Pemaparan Materi
Metode yang kami lakukan untuk mengenalkan *digital marketing* kepada KWT yaitu dengan memaparkan materi mengenai *digital marketing* sebelum mempraktikkan langsung kepada mereka
2. Pendampingan
setelah memberikan materi, kami melanjutkan dengan pendampingan dalam pembuatan video konten proses produksi, mengajarkan penggunaan *hashtag*, membuat *caption* untuk postingan, serta cara mengedit postingan yang menarik

3. Hasil dan Pembahasan

Mengimplementasikan *Digital Marketing* dalam usaha yang dimiliki kelompok Wanita tani catur

Mengimplementasikan *digital marketing* dalam usaha yang dimiliki oleh kelompok wanita tani catur merupakan program kerja yang dilaksanakan bidang pariwisata dan kewirausahaan, kegiatan ini dilakukan secara langsung bersama kelompok Wanita tani catur. Pada kegiatan ini kami memberikan pemahaman mengenai *digital marketing* kepada kelompok Wanita tani catur dengan tema pembahasannya ialah *digital marketing* untuk UMKM. Kegiatan ini penting dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada kelompok Wanita tani desa catur, mengapa mereka harus memahami *digital marketing*. Dari kegiatan yang diadakan, mahasiswa mengharapkan bahwa kelompok Wanita tani desa catur mampu merealisasikan kegiatan yang sudah di ikuti dan mampu mengembangkannya untuk membantu meningkatkan penjualan terhadap hasil produksi alam yang dikelola kelompok Wanita tani didesa catur dan mampu meningkatkan perekonomian.

Pembuatan Video Konten Proses Produksi Di Usaha Kelompok Wanita Tani Catur

Pada kegiatan ini kami berkontribusi dalam pembuatan video untuk lomba dalam ajang nasional yang diadakan oleh PLN, di lomba ini kami berhasil mendapatkan juara 6 se- Indonesia.



Gambar 1. Proses pembuatan video konten produksi

Pembaharuan Postingan IG

Program kerja ini dilakukan untuk memperbaharui postingan ig usaha kelompok Wanita tani catur, karena postingan Instagram sebelumnya menurut kami tidak mengundang minat beli dari calon pembeli untuk membeli produk mereka. Selanjutnya kami juga mengajarkan membuat caption yang menarik serta mengajarkan penggunaan hastag yang tepat pada usaha kelompok Wanita tani catur. Instagram milik kelompok Wanita tani catur sebelumnya seperti blog pribadi yang mana hanya mereka dan orang sekitar yang mengetahuinya, dikarenakan tidak ada caption serta hastag yang mengundang pengguna social media untuk mengunjungi akun kelompok Wanita tani catur.



Gambar 2. Editan postingan IG terbaru

4. Simpulan

Penerapan *digital marketing* kepada kelompok wanita tani desa catur diharapkan dapat meningkatkan promosi produk mereka dan memperluas pasar mereka, selanjutnya mahasiswa KKNT mengharapkan dengan adanya pembelajaran mengenai *digital marketing* dapat meningkatkan perekonomian mereka.

1. Daftar Rujukan

- Febriyantoro, T., Arisandi, D., 2018. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean, *Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2): 1-2.
- Syukri, U., Sunrawali, N., 2022. Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1):1
- Sulaksono, J., 2020. Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) desa tales kabupaten kediri, *Generation Journal*, 4(1): 3.

